

Pengaruh Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA MAN 1 Majene

Mutmainnah M*

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: mutmainnahm23@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 24-1-2024

Disetujui : 4-2-2024

Kata kunci:

Hasil belajar biologi, kecerdasan visual-spasial, peserta didik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar biologi peserta didik Kelas XI IPA MAN 1 Majene, 2) gambaran hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi di Kelas XI IPA MAN 1 Majene, 3) pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar biologi peserta didik Kelas XI IPA MAN 1 Majene. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah kecerdasan visual-spasial sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar biologi. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Kelas XI IPA MAN 1 Majene yang berjumlah 109 orang. Sementara sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* 50% dari total populasi sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 55 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen skala kecerdasan visual-spasial dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) gambaran kecerdasan visual-spasial peserta didik berada pada kategori sedang, 2) gambaran hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang, 3) terdapat berpengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik Kelas XI IPA MAN 1 Majene dengan sumbangsih sebesar 33,4%

Abstrac

This research aims to determine: 1) a description of visual-spatial intelligence on the biology learning outcomes of students in Class XI IPA MAN 1 Majene, 2) a description of student learning outcomes in biology learning in Class spatial impact on the biology learning outcomes of Class XI IPA students at MAN 1 Majene. This research involves two variables, namely one independent variable and one dependent variable. The independent variable is visual-spatial intelligence while the dependent variable is biology learning outcomes. This research uses an ex post facto method. The population in this study was all students in Class XI Science MAN 1 Majene, totaling 109 people. Meanwhile the sample was taken using a simple random sampling technique of 50% of the total population so that a sample size of 55 people was obtained. This research uses visual-spatial intelligence scale instruments and documentation. The data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics. The results of the research show that 1) the description of students' visual-spatial intelligence is in the medium category, 2) the description of students' learning outcomes is in the medium category, 3) there is an influence of visual-spatial intelligence on biology learning outcomes in Class XI IPA MAN 1 students Majene with a contribution of 33.4%.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai yang mencakup nilai religi, nilai kebudayaan, pengetahuan dan teknologi serta nilai keterampilan (Kadir & Dharma, 2022). Nilai-nilai yang akan ditransformasikan tersebut dalam rangka mempertahankan, mengembangkan, bahkan mengubah kebudayaan yang dimiliki masyarakat. Maka di sini pendidikan akan berlangsung dalam kehidupan yang berperan penting dalam kehidupan masa depan (Sulfiati et al., 2022)

Peningkatan kualitas pendidikan perlu menjadi prioritas utama untuk diperhatikan karena dalam hal ini mampu mewujudkan cita-cita bangsa dalam hal pendidikan (Dharma, 2022). Belajar melihat ke depan dan belajar mengantisipasi realitas merupakan sikap mental dini yang harus terbentuk dalam pribadi anak. Untuk melahirkan sikap mental anak yang partisipasif tersebut dibutuhkan tenaga pendidik yang piawai dalam mendidiknya (Seftiani et al., 2020)

Peserta didik di dalam kelas biasanya memiliki kecenderungan untuk bersaing dalam memperoleh nilai atau hasil belajar yang tinggi. Namun tidak semua peserta didik mampu mencapai nilai yang memuaskan yang mereka ekspektasikan sehingga terkadang berbagai cara yang tidak di harapkan biasanya dilakukan untuk mewujudkan keinginannya tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu diantaranya adalah kecerdasan atau intelektual peserta didik (Susanto & Swandari, 2021).

Kecerdasan seorang peserta didik dengan peserta didik lainnya berbeda. Perbedaan kecerdasan seseorang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam hal ini adalah karena adanya faktor inteligensi atau kemampuan telah dianggap sebagai suatu norma yang menentukan perkembangan kemampuan dan pencapaian optimal hasil belajar peserta didik di sekolah (Hidayat, 2020). Dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam hal pembelajaran di sekolah. Namun kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki peserta didik harus terus diasah agar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini pendidik sangat berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan yang telah dimiliki oleh peserta didik (Khairudin et al., 2022).

Masalah kecerdasan atau inteligensi kognitif anak usia sekolah mendapat banyak perhatian di kalangan psikolog, hal ini dikarenakan inteligensi atau kecerdasan dianggap sebagai suatu norma yang menentukan perkembangan kemampuan dan pencapaian di sekolah. Dengan mengetahui inteligensinya, seorang anak atau peserta didik dapat dikategorikan sebagai anak yang pandai atau cerdas (genius), sedang, atau bodoh (idiot) (Chalim et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi MAN 1 Majene, masalah hasil belajar biologi pada siswa MAN 1 Majene tergolong sedang. Hal ini ditandai dengan ketuntasan belajar Biologi yang masih belum maksimal. Selain itu sebagian besar siswa menyatakan bahwa mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran yang sangat membutuhkan pemikiran yang logis dan banyaknya gambar-gambar yang dilampirkan pada saat pembelajaran membuat peserta didik membutuhkan ketelitian dalam mengenal gambar tersebut. Bagi peserta didik yang hasil belajarnya kurang sebagian besar menganggap biologi sebagai mata pelajaran yang sulit dan mereka merasa biologi adalah kelemahan mereka

Dalam diri seseorang bukan hanya memiliki kemampuan satu jenis saja melainkan banyak diantaranya adalah kecerdasan seseorang dalam memahami gambar (*visual-*

spatial intelligence) (Rahmawati et al., 2022). Dalam hal ini kemampuan seseorang atau peserta didik dapat dilihat juga dari segi bagaimana peserta didik menciptakan sesuatu yang baru dari kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan yang seseorang miliki ini mampu mereka manfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Visual-spatial intelligence (Kecerdasan visual-spasial) atau disebut kecerdasan visual adalah kemampuan untuk memahami gambar-gambar dan bentuk termasuk kemampuan untuk menginterpretasikan dimensi ruang yang tidak dapat dilihat (Harmonis et al., 2022). Orang yang memiliki kecerdasan visual cenderung berpikir dengan gambar dan sangat baik ketika belajar melalui presentasi visual seperti film, gambar, video, dan demonstrasi yang menggunakan alat peraga dan mereka juga sangat menyukai aktivitas menggambar, mengecat, mengukir, dan biasa mengungkapkan diri mereka melalui aktivitas seni (Lestari & Andinny, 2023).

Kecerdasan visual spasial dapat distimulasi melalui berbagai program seperti melukis, membentuk sesuatu dengan plastisin, mengecap, dan menyusun potongan gambar. Guru perlu menyediakan berbagai fasilitas yang memungkinkan anak mengembangkan daya imajinasi mereka, seperti alat-alat permainan konstruktif (lego, puzzle, lasie), balok-balok bentuk geometri berbagai warna dan ukuran, peralatan menggambar, pewarna, alat-alat dekoratif (kertas warna-warni, gunting, lem, benang) dan berbagai buku bergambar (Putriana et al., 2022).

Berdasarkan perihal tersebut dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Majene.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *metode ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Majene. Populasi dalam penelitian ini ialah kelas IX MAN 1 Majene. Kemudian sampel dalam penelitian ini mengambil 50% dari populasi sehingga diperoleh sebanyak 55 orang dari berbagai kelas IX menjadi sampel dan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel besar (X) yaitu kecerdasan visual-spasial dan variabel bebas (Y) yaitu hasil belajar biologi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah angket dan dokumentasi hasil belajar biologi siswa yang kedua instrumen tersebut telah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Kemudian Teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif dan statistik parametrik yaitu analisis regresi sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran kecerdasan visual-spasial siswa kelas XI MAN 1 Majene

Untuk mengetahui gambaran kecerdasan visual-spasial siswa kelas IX MAN 1 Majene perolehan data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan program SPSS 20. Berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kecerdasan Visual-Spasial

Statistik Deskriptif	Skor
Sampel	55
Skor Terendah	63
SSkor Tertinggi	90
Rerata	78,22
Standar Deviasi	5,29

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 90, skor terendah 63, dengan nilai rata-rata sebesar 78,22 dan standar deviasi sebesar 5,29. Untuk mempermudah mengetahui tingkat kecerdasan visual-spasial, maka dibuat rincian menurut kategori. Rincian tersebut meliputi tiga kategori yaitu; kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah, yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi. Berikut disajikan analisis hasil kategorisasi kecerdasan visual-spasial peserta didik.

Tabel 2. Kategorisasi Kecerdasan Visual-Spasial

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\chi < 72,93$	Rendah	13	23,63
$72,93 \leq \chi < 83,51$	Sedang	34	61,81
$83,51 \leq \chi$	Tinggi	8	15,54
Jumlah		55	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 2 di atas dengan memperhatikan 55 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 13 orang (23,63%) berada dalam kategori rendah, 34 orang (61,81%) berada dalam kategori sedang, dan 8 orang (15,54%) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,22 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA MAN 1 Majene memiliki kecerdasan visual-spasial yang sedang.

2. Gambaran hasil belajar biologi siswa kelas XI MAN 1 Majene

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar biologi siswa kelas IX MAN 1 Majene perolehan data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan program SPSS 20. Berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Biologi

Statistik Deskriptif	Skor
Sampel	55
Skor Terendah	75
SSkor Tertinggi	95
Rerata	84,36
Standar Deviasi	5,31

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 95, skor terendah 75, dengan nilai rata-rata sebesar 84,36 dan standar deviasi sebesar 5,31. Untuk mempermudah mengetahui tingkat hasil belajar biologi, maka dibuat rincian menurut kategori. Rincian tersebut meliputi tiga

kategori, yaitu; kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah, yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi. Berikut disajikan analisis hasil kategorisasi hasil belajar biologi peserta didik.

Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar Biologi

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\chi < 78,75$	Rendah	9	16,36
$78,75 \leq \chi < 89,97$	Sedang	32	58,18
$84,36 \leq \chi$	Tinggi	14	25,45
Jumlah		55	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4 di atas, dengan memperhatikan 55 peserta didik sebagai sampel dapat diketahui bahwa 9 orang (16,36%) berada dalam kategori rendah, 32 orang (58,18%) berada pada kategori sedang dan 14 orang (25,45%) berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 84,36 apabila dimasukkan dalam ketiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik di kelas XI IPA MAN 1 Majene memiliki hasil belajar biologi yang sedang.

3. Pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MAN 1 Majene

Untuk melihat pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar biologi peserta didik di Kelas XI IPA MAN 1 Majene digunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS 20 berdasarkan data yang diperoleh. Namun sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas. Berikut disajikan rangkuman hasil analisisnya

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas

Data	sig	Keterangan
Kecerdasan visual-spasial	1,88	Normal
Hasil Belajar	0,33	Normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* di atas, diperoleh nilai *asympt.sig. (2-tailed)* untuk variabel kecerdasan visual-spasial sebesar 1,88, dan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,33. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (0,05) maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Kemudian untuk pengujian linearitas antara data setiap variabel rangkuman hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian Linearitas

Variabel	sig	Keterangan
X-Y	0,00	Linear

Berdasarkan pada tabel 6 di atas, diperoleh hasil uji linieritas kecerdasan visual- spasial dan hasil belajar biologi diperoleh hasil deviasi linearnya pada sig α 0,00, sehingga dapat dikemukakan bahwa data yang diperoleh linear.

Selanjutnya pada tabel berikut akan disajikan hasil analisis regrsi sederhana untuk mengetahui pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar Peserta didik di Kelas XI IPA MAN 1 Majene.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

	Model	Unstand. Coeff. B	t	Sig.
1	(Constant)	36,41	3,44	0,00
	Visual-Spasial	0,61	5,72	0,00

Memperhatikan tabel 7 diatas diperoleh model persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini, yaitu $\hat{Y} = 36,41 + 0,61X$. Model tersebut menunjukkan bahwa konstanta (a) adalah 36,41 hal ini berarti jika kecerdasan visual-spasial bernilai 0 maka indeks hasil belajar bernilai positif yaitu 36,41. Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan visual-spasial (b) bernilai positif yaitu 0,61. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dari kecerdasan visual-spasialakan diikuti dengan kenaikan hasil belajar peserta didik sebesar 0,613, sebaliknya apabila terjadi penurunan satu satuan kualitas kecerdasan visual-spasial akan diikuti penurunan hasil belajar sebesar 0,61.

Kemudian untuk menegtahui kontribusi atau pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar biologi dapat dilihat pada penyajian tabel 8.

Tabel. 8. Coefficient

Model	R	R Square
1	0,57 ^a	0.33

Memperhatikan tabel 8 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi R² bernilai 0,33 atau 33% yang menerangkan bahwa 33% kecerdasan visual-spasial berpengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik dan 67% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Selanjutnya dapat pula dijelaskan bahwa sebesar 33% variansi yang terjadi hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh kecerdasan visual-spasial peserta didik (X).

Pembahasan

Kecerdasan visual-spasial adalah salah satu aspek dari *multiple intelligence* yang meliputi cara berpikirnya dengan indikator lebih memahami gambar dari pada dengan kata-kata, lebih mudah membaca peta, gambar, grafik, diagram, dan tabel, serta memiliki kegemaran dengan indikator senang membuat sesuatu berupa tabel, peta konsep, simbol dan grafik, senang menggambar sosok orang atau benda menyerupai aslinya, sering melamun dan membayangkan sesuatu, senang mencorat-coret di kertas atau dibuku,serta menikmati permainan yang membutuhkan ketajaman melihat (Arif et al., 2023).

Dikemukakan oleh (Gempur & Prastiwi, 2023) bahwa beberapa kecerdasan tampaknya lebih berperan penting pada masa lalu dibandingkan dengan perannya masa

kini. Seiring dengan semakin besarnya persentase orang yang mendapatkan informasi melalui ilm, televisive, video, dan tekhnologi CD-ROM, nilai kecerdasan spasial tentu akan meningkat. Kecerdasan spasial adalah kemampuan mempersepsi dunia spasial-visual secara akurat (misalnya sebagai pemburu, pramuka, pemandu) dan mentransformasikan persepsi dunia spasial-visual tersebut (misalnya dekorator, arsitek, seniman, atau penemu). Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada warna, garis, bentuk, ruang, dan hubungan antarunsur tersebut. Kecerdasan ini meliputi kemampuan membayangkan, mempresentasikan ide secara visual atau spasial, dan mengorientasikan diri secara tepat dalam matriks spasial (Nurmala et al., 2023)

Cara berpikir yang dimiliki oleh peserta didik di Kelas XI IPA MAN 1 Majene berada pada kategori sedang yang berarti cara berpikir yang dimiliki oleh peserta didik tidak rendah dan tidak tinggi pula sehingga masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Cara berpikir dalam hal ini adalah lebih memahami gambar dari pada dengan kata-kata dan lebih mudah membaca peta, gambar, grafik, diagram, dan tabel akan membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan mudah, dan dengan adanya cara berpikir ini, peserta didik mampu mengerjakan sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual-spasial berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dan signifikan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa pada umumnya kecerdasan visual-spasial dan hasil belajar biologi peserta didik Kelas XI IPA MAN 1 Majene berada pada umumnya berada pada kategori sedang. Kemudian disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas IX MAN 1 Majene. Selanjutnya melalui penelitian ini disarankan Bagi Pendidik diharapkan agar lebih memahami karakteristik dari setiap peserta didik dan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kecerdasan visual-spasial sehingga akan mendorong peserta didik untuk bersaing sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, J., Maulana, A., Jamil, M., & Kunci, K. (2023). Pengaruh Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Man 1 Kota Malang. *Jurnal Swarnabhumi : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 8(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v8i2.11624>
- Chalim, A., Muslim, S., & Hudiarini, S. (2023). Desain Pengelolaan Kurikulum Pesantren dan Perguruan Tinggi Berbasis Kecerdasan Intelektual dan Jecerdasan Spiritual. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(1), 549–557. <https://doi.org/10.18860/abj.v5i1.9527>
- Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117–129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>
- Gempur, A., & Prastiwi, L. (2023). Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Geometri Ditinjau Dari Kecerdasan Visual Spasial. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 5(2), 99–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9016>

- Harmonis, M., Syafri, F., Widat, F., Rumlystiowati, R., & Agustin, N. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Media Game Gartic. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3578–3589. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2070>
- Hidayat, S. (2020). Kiat Pengembangan Kecerdasan Intelektual Anak Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 1271–1280. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i1.250>
- Kadir, I., & Dharma, S. (2022). The Impact Of Literature Culture On Teacher Professionalism:A Case Study At The Junior High Schools In Makassar City. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(3), 2656–8772. <https://doi.org/https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i3.312>
- Khairudin, Wiguna, S., & Julia, A. (2022). Upaya Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Siswa Kelas VII MTS Al Amanah Babalan. *Jurnal Invention*, 3(1), 65–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/invention.v3i1.525>
- Lestari, I., & Andinny, Y. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Ditinjau Dari Kecerdasan Visual Spasial. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(2), 297–304. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33365/ji-mr.v4i2.4070>
- Nurmala, Z., Suryanti, & Arifin, Z. (2023). Pengembangan Media Science Comic Untuk Melatih Kecerdasan Visual-Spasial Siswa. *Jurnal Pendas*, 8(1), 6369–6378. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9016>
- Putriana, D., Sit, M., & Basri, M. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Bermain Maze. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 7–14. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v6i1.10013>
- Rahmawati, S., Mulyatna, F., & Gusniwati, W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Visual Spasial Dan Self Concept Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Cartesian*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/cartesian.v2i1.3456>
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri. *Journal of Primary Education*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2486>
- Sulfiati, S., Inayah, N., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Media Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Anak Pada TK Aisyiyah Kota Makassar. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 707–717. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13776>
- Susanto, W., & Swandari, T. (2021). Manajemen Kepesertaan Didikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual dan Emosional Peserta Didik. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 191–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i2.302>